

HUBUNGAN SYUKUR DENGAN KECEMASAN RENDAHNYA EKONOMI PADA PELAKU JUDI SLOT ONLINE KABUPATEN BANDUNG

Fahmi Eka Ns

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
fahmiadja64@gmail.com

Naan

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
naan@uinsgd.ac.id

Abstract

This research departs from the phenomenon of online slot gambling addicts who experience anxiety disorders. This anxiety makes humans always feel anxious and not feel that all God's gifts are nothing that cannot be remembered and grateful for. Therefore gratitude is needed to change this human psychological disorder. Gratitude or gratitude is a factor that can bring about psychological well-being or peace because it is able to overcome vulnerability to individual emotions, when experiencing anxiety. The purpose of this study was to determine the relationship between gratitude and anxiety about the low economy among online slot gambling players. Online slots gambling. The method used in this study is a correlational method with a quantitative approach. The results of this study indicate that there is a significant relationship between gratitude and anxiety about the low economy of online slot gambling addicts in Bandung district. The type of correlation is a low negative correlation aimed at a value of -2.586, meaning that the higher or the greater the intensity of gratitude applied by online slot gambling addicts, the lower the level of anxiety about the low economy experienced by online slot gambling players.

Keywords: Gratitude; Anxiety; Economy; Gambling

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari fenomena para pecandu judi slot online yang mengalami gangguan kecemasan. Kecemasan ini membuat manusia selalu merasa gelisah dan tidak sampai merasa kalau semua pemberian Allah itu adalah ketiadaan yang tidak mampu untuk diingat dan disyukuri. Oleh karenanya kebersyukuran sangat diperlukan untuk merubah gangguan psikologis manusia ini. Kebersyukuran atau gratitude adalah faktor yang dapat memunculkan kesejahteraan atau ketentraman pada psikologis dikarenakan dia mampu mengatasi kerentanan pada emosi individu, dimana pada saat mengalami kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa syukur terhadap kecemasan rendahnya ekonomi pada pelaku judi slot online. Judi slot online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan kecemasan akan rendahnya ekonomi pecandu judi slot online di kabupaten Bandung. Jenis korelasinya adalah korelasi negatif rendah yang ditunjukkan dari nilai -2,586, artinya semakin tinggi atau semakin banyaknya intensitas rasa syukur yang diterapkan oleh pecandu judi slot online maka semakin berkurang tingkat kecemasan akan rendahnya ekonomi yang dialami oleh pelaku judi slot online.

Kata Kunci: Syukur; Kecemasan; Ekonomi; Judi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, perubahan sosial yang paling signifikan dirasakan oleh masyarakat adalah munculnya teknologi. Era globalisasi ini dimulai sejak abad ke 18 dengan ditemukannya mesin uap dan terus berkembang hingga saat ini. Era globalisasi saat ini dikenal dengan nama revolusi industri 4.0 yang dimana interaksi sosial dahulu yang terbatas dipermudah dengan adanya internet, artificial intelligence (AI), dan digitalisasi alat komunikasi manusia (Kuasa & Jaya, 2022). Kemajuan ini tidak hanya terjadi di bidang komunikasi tetapi juga terjadi pada berbagai bidang lainnya seperti bidang informasi, hiburan, ekonomi, hukum, politik, dan lainnya. Semakin canggihnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), semakin banyak juga kegiatan manusia yang dipermudah, dimana internet lah yang menjadi media yang dominan dimanfaatkan oleh manusia. Berkembangnya teknologi informasi juga telah menyediakan berbagai jasa yang bergerak secara online tanpa perlu adanya interaksi secara langsung antar manusia (Manalu, 2019). Adanya kemudahan ini juga mengakibatkan timbulnya berbagai tindak pidana baru. Salah satu tindak pidana yang dimaksud adalah tindak pidana perjudian online. Dengan adanya berbagai internet dan berbagai platform online, masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses situs-situs maupun aplikasi-aplikasi yang menawarkan dan menjadi tempat perjudian. Perjudian yang dilakukan dengan media online ini dikenal dengan perjudian online.

Di Indonesia fenomena perjudian online ini sudah sangat marak, dapat

dikatakan bahwa fenomena tersebut tidak hanya menjadi masalah sosial di masyarakat tetapi juga menjadi masalah hukum yang perlu diberantas. Fenomena perjudian online ini sudah tidak asing didengar oleh masyarakat. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI) pada bulan November 2021 yang lalu terdapat sebanyak 9.972 kasus perjudian yang diajukan dari total 12.542 kasus yang melanggar hukum Indonesia (Kuasa & Jaya, 2022). Banyaknya pelaku judi online di Indonesia, yang mayoritas masyarakatnya adalah muslim, tidak menutup kemungkinan bahwa 80% dari pelaku judi online ini juga merupakan orang muslim, dan di Agama Islam sangat mengharamkan setiap permainan yang terdapat unsur judi (maisir). Karena sejatinya seorang muslim tidak akan menjadikan permainan judi sebagai alat untuk menghibur diri dan mengisi waktu senggang, sebagaimana tidak diperbolehkannya menjadikan sebagai cara mencari uang dengan alasan apapun (Qardhawi, 2007). Para ulama fiqih mendefinisikan judi (maisir) sebagai "suatu permainan yang menjanjikan keuntungan tanpa melalui cara yang wajar sebagaimana yang ditunjukkan oleh syariat". Judi merupakan praktek untung-untungan, yang membuat orang yang bermain berharap akan mendapatkan keuntungan dengan mudah (Muarif, 1996).

Sejak tahun 2018 hingga 22 Agustus 2022, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah melakukan pemutusan akses terhadap 566.332 konten di ruang digital yang memiliki unsur perjudian, termasuk akun platform digital

dan situs yang membagikan konten terkait kegiatan judi. Latar belakang keputusan untuk melakukan pembatasan dan pemutusan ini dikarenakan hasil data yang ditemukan oleh *cyber-patrol*, aduan masyarakat, dan laporan lembaga pemerintah yang menemukan konten yang memiliki unsur perjudian. Maraknya konten unsur perjudian di dunia siber ini dikarenakan banyak platform, website dan aplikasi yang terdapat iklan berbentuk *pop-up* yang menampilkan tawaran akses perjudian, konten ini diselipi dalam berbagai situs, media bahkan file yang diunduh. Hal ini tentu sangat meresahkan dan merugikan pihak walaupun beberapa pihak sudah mengetahui maksud dari penyusupan konten terselubung ini. Patroli siber yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo didukung oleh sistem pengawas situs internet negatif atau AIS, yang dioperasikan selama 24 jam tanpa henti oleh tim Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika (Pangerapan, 2022).

Salah satu faktor yang memicu perjudian di Indonesia adalah faktor ekonomi, masyarakat Indonesia yang sebagian besar didominasi oleh kalangan menengah kebawah menjadikan Indonesia memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Permasalahan kemiskinan ini merupakan faktor yang paling utama dalam peristiwa maraknya perjudian di Indonesia (Rahmawati, 2022).

Rendahnya tingkat pendidikan, sulitnya mencari pekerjaan dan tuntutan akan kebutuhan juga menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan masyarakat Indonesia menjadikan perjudian online sebagai jalan keluar untuk permasalahan finansial ini. Pengamat sosial dari Universitas Indonesia, Devie Rahmawati

mengatakan pandemi Covid-19 yang menghancurkan banyak perekonomian keluarga menjadi faktor utama mengapa banyak orang terjebak pada judi online. Selama berlangsungnya pandemi ini banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) dan beberapa perusahaan, lembaga dan instansi yang membatasi produksi dan layanannya, oleh karena itu banyak terjadi pengangguran karena sulitnya lapangan pekerjaan. Menurut Devie, judi online seakan memberikan 'jalan alternatif' kepada masyarakat yang ingin mendapatkan tambahan pendapatan. (Rahmawati, 2022)

Fenomena-fenomena tersebut menjelaskan bahwa proses diatas akan semakin terasa jika strata sosial dan ekonomi yang terdapat di masyarakat membatasi kesempatan atau pilih-pilih dalam memberikan pendapatan masyarakat. Hal ini akan sangat mempengaruhi dikarenakan akan memperlambat dan menghalangi kesempatan bagi masyarakat untuk mencapai hidup yang layak. Pembatasan akses pendidikan, sulitnya mendapatkan pekerjaan dan kebutuhan zaman yang selalu dinamis akan membuat masyarakat mencari jalan pintas dalam mencapai kehidupan yang layak. Namun terkadang jalan pintas ini tidak selalu mengantarkan manusia pada kehidupan yang layak, bahkan sebaliknya dan menciptakan permasalahan yang baru seperti tindakan kriminal yang bertentangan dengan hukum (Kusumah, 2003).

Berbagai pendapat dan pandangan mengatakan jika faktor sosial merupakan faktor yang sangat mempengaruhi lahirnya tindakan kriminal atau kejahatan. faktor sosial merupakan faktor eksternal yang

sangat mempengaruhi psikologis manusia yang berdampak pada keputusan dan tindakan yang bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat atau bahkan menyalahi hukum yang berlaku. Oleh karenanya, jika seorang individu berada pada kondisi ekonomi yang sulit maka perilaku sosial akan sangat berdampak pada keputusannya.

Menurut Gabriel Trade dan Emilie Durkheim menyatakan bahwa kejahatan itu merupakan insiden ilmiah dan merupakan gejala sosial yang tidak bisa dihindari dalam revolusi sosial, dimana secara mutlak terdapat satu minimum kebebasan individual untuk berkembang, sehingga terdapat tingkah laku masyarakat yang tidak bisa diduga untuk mencuri keuntungan dalam setiap kesempatan. Lebih jelasnya, kesulitan ekonomi merupakan faktor yang signifikan dalam lahirnya sebuah tindak kejahatan. Kemiskinan yang kronis yang menempatkan seorang individu terpojok tanpa jalan keluar berakibat menjadikan individu tersebut mengalami keputusasaan dan menimbulkan tindak kejahatan yang menurut individu tersebut adalah satu-satunya jalan keluar (Widyawati & Waskita, 1987).

Keadaan ekonomi seseorang sangat mempengaruhi tingkat psikologis atau kejiwaan seseorang. Dari penjelasan patologi sosial diatas mengenai relasi kemiskinan dan kriminalitas mengungkapkan bahwa kecemasan akan kemiskinan begitu tinggi sehingga menciptakan keputus-asaan dan memicu tindakan kriminalitas. Kecemasan akan rendahnya ekonomi seseorang merupakan permasalahan psikologis yang

mengakibatkan dampak yang sangat buruk jika tidak ditangani dengan cepat dan baik.

Kecemasan sendiri memiliki definisi yaitu campuran beberapa emosi tidak menyenangkan yang didominasi oleh ketakutan yang tak terkendali terhadap kondisi mengancam yang kondisinya mengarah kepada hal-hal yang belum tentu akan terjadi. Maher menjelaskan mengenai komponen kecemasan yaitu emosional, kognitif, dan psikologis (Sobur & Alex, 2003), selanjutnya dalam sumber lain disebutkan komponen kecemasan yaitu psikologis dan fisiologis (Maimunah, Annisa, & Retnowati, 2011). Kecemasan juga diartikan sebagai keadaan emosional negatif yang ditandai dengan adanya firasat dan somatik ketegangan, seperti hati berdetak kencang, berkeringat, kesulitan bernapas (Schwartz, 2000).

Faktor terjadinya rasa cemas adalah hilangnya kehangatan di lingkungan sekitarnya sehingga menciptakan seseorang merasa tidak disukai, tidak diinginkan dan dikucilkan. Fenomena ini juga terbentuk mulai dari faktor lingkungan yang paling mendasar seperti keluarga. Perilaku anggota keluarga akan sangat mempengaruhi psikologis seseorang seperti gaya asuh orang tua yang otoriter, pilih kasih, tidak tepat janji, minimnya perilaku menghargai satu sama lain dan suasana atmosfer dalam keluarga yang tidak hangat dan ceria atau bahkan saling memusuhi. Lingkungan seperti ini yang akan menciptakan perasaan kecemasan, ketakutan dan mudah putus asa dalam menjalani kehidupan (Daradjat, 1993).

Kecemasan merupakan gangguan psikologis yang apabila dibiarkan begitu saja akan menimbulkan permasalahan yang lebih besar. Kecemasan akan menjadikan

berbagai suasana yang dialami oleh seseorang menjadi tidak nyaman, tidak tenang dan sulit menikmati dan menjalani kehidupan. gangguan ini juga tidak hanya berpengaruh pada psikologis manusia saja namun akan berpengaruh pula pada kesehatan tubuh dan fungsi tubuh manusia, ditanda dengan sulit tidur, badan selalu kelelahan dan sulit untuk mencerna informasi.

Faktor psikologis ini juga sangat dipengaruhi oleh kualitas spiritual seseorang. Seorang hamba yang hanya menggantungkan diri sendiri dalam menjalani dunia akan mengalami kecemasan dan keputus asa ketika dirinya sudah tidak dapat diandalkan lagi. Oleh karena itu, seorang manusia harus memiliki pegangan pada sesuatu yang sangat besar melebihi segalanya (Bustaman & Djumhana, 2001). Peristiwa lupanya seorang hamba kepada Allah akan segala kenikmatan Allah yang telah diberikan pada hambanya inilah yang membuat manusia selalu merasa gelisah dan cemas sampai merasa kalau semua pemberian Allah itu adalah ketiadaan yang tidak mampu untuk diingat dan disyukuri. Perilaku syukur harus dilakukan oleh seorang manusia agar manusia senantiasa merasakan segala nikmat Allah dan merasa hidup penuh makna dan tidak kosong, sehingga tidak terisi dengan pikiran berlebihan yang mengantarkan manusia pada kecemasan.

Kebersyukuran merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam menciptakan suasana hati tenang dan bahagia. Kebersyukuran atau gratitude adalah faktor yang dapat memunculkan kesejahteraan atau ketentraman pada psikologis dikarenakan dia mampu

mengatasi kerentanan pada emosi individu, dimana pada saat mengalami kecemasan akan kesulitan ekonomi dalam hidup individu yang memiliki kebersyukuran yang tinggi tentunya telah menerima dan memahami keadaan dirinya dengan matang. Hal tersebut dikarenakan kebersyukuran akan menghasilkan kesejahteraan melalui kombinasi refleksi, emosi positif dan perilaku sosial yang adaptif (William, 2010).

Kebersyukuran adalah berterima kasih kepada Allah, lega, senang, dan menyebut nikmat yang diberikan kepadanya dimana rasa senang dan lega itu terwujud dalam lisan, hati, dan perilaku serta taat kepada Allah dengan berbagai taqarrub, lahir maupun batin dan terima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang dilimpahkannya (McCullough & Emmons, 2004).

Fitzgerald dalam R. A. Emmons dan M.E Mccullough dalam psychology of Gratitude mengidentifikasi tiga komponen dari kebersyukuran yaitu a warm sense of appreciation, a sense of goodwill, and a disposition to act (McCullough, Emmons, & G, Gratitude In Practiced And The Practiced Of Gratitude. In P.A. Linsey & S. Joseph. Positive Psychology In Practice, 2010). Selanjutnya menurut al-Ghazali komponen kebersyukuran yaitu hati, lisan, dan perbuatan.

Dalam penelitian mengenai hubungan syukur dengan kecemasan rendahnya ekonomi pada pelaku judi slot online, peneliti menggunakan beberapa rujukan penelitian terdahulu diantaranya adalah:

Pertama. Skripsi yang berjudul "Kontrol Diri Remaja Dalam Mengurangi Permainan Judi Online Di Kota Bengkulu" yang dilakukan oleh Anjas Mathorri.

Didalamnya menyimpulkan bahwa remaja yang kontrol dirinya baik, akan terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk seperti judi online, lalu didalamnya juga menjelaskan jika seorang remaja bisa menguasai tiga aspek yaitu kontrol prilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan maka bisa dipastikan seorang remaja akan terhindar dari pengaruh buruk.

Kedua, Jurnal yang berjudul "*Fenomena Judi Online: Hukum & Masyarakat*", karya Delfi Aurelia Kuasa, Febri Jaya, (2022). Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode lebih spesifik dengan metode yuridis empiris (empirical legal research) yang dilakukan untuk menguraikan dan mengkaji suatu fenomena di masyarakat yang dikaitkan dengan ketentuan hukum yang berlaku. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan kurang tegasnya hukum dan juga norma masyarakat dalam menindak lanjuti kasus perjudian yang ada dan dampaknya ialah semakin marak penyelenggara dan juga pelaku judi diindonesia.

Ketiga. Jurnal yang berjudul, "*Hubungan Faktor Sosial dan Ekonomi dengan Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Triminting*", Ni'mah Said, Esrom Kanine, Hendro Bijuni (2015) e-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 3, Nomor 2 Mei 2015. Artikel ini membahas mengenai Perubahan-perubahan yang terjadi pada ibu hamil mengakibatkan kondisi psikologis seorang ibu menjadi tidak stabil salah satunya adalah sering mengalami kecemasan. Dalam artikel ini menjelaskan pada ibu primigravida salah satu kecemasan yang cukup besar adalah hilangnya pekerjaan dan penghasilan karena sedang hamil. Oleh karenanya keceasaan sosial dan ekonomi yang

dialami oleh ibu primigravida terjadi cukup tinggi.

Keempat. Jurnal yang berjudul, "*Kecemasan Sosial ditinjau dari Harga Diri Remaja Status Sosial Ekonomi Rendah*", karya Deby Pratiwi, Rina Mirza, Mukhaira El Akmal (2019) diterbitkan di Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 9 Nomor 1. Studi ini menggambarkan mengenai Kecemasan Sosial yang terjadi pada Remaja yang memiliki Status Sosial dan Ekonomi yang rendah, Penggambaran ini juga meninjau dari aspek pemikiran, perilaku, tubuh dan kemampuan regulasi emosi. Hasilnya menunjukkan kecemasan sosial yang tinggi dikarenakan kondisi ekonomi yang rendah mengakibatkan remaja menjadi melakukan penghindaran sosial dan lebih memilih untuk mengasingkan diri dari masyarakatnya.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Johan Satria Putra yang berjudul "*Keterkaitan Rasa Syukur dengan Health-Related Quality of Life pada Masyarakat Ekonomi Rendah di Masa Pandemi Covid-19*" Natqiyah: Jurnal Psikologi Islam Volume 3 No.2 tahun 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasa bersyukur tidak berkaitan dengan kesehatan pada masyarakat ekonomi menengah kebawah pada masa pandemi Covid-19. Justru yang sangat mempengaruhinya adalah faktor lain seperti perilaku hidup yang bersih, menaati protocol kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh agar tetap optimal yang akan berkontribusi dalam menjaga keoptimalan tubuh fisik. Sedangkan rasa syukur akan sangat berpengaruh pada dimensi metafisik atau spiritual seperti kecemasan akan mengalami kesulitan ekonomi atau terpapar oleh virus covid-19 yang

mengantarkan pada ketakutan akan kematian.

Keenam, "The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Qur'an" yang ditulis oleh Choirul Mahfud dalam Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Volume 9, No.2, 377-400, 2014. Dalam artikel ini memaparkan mengenai mengenai kelebihan dari syukur yang ditinjau dari Al-Qur'an menggunakan metode tafsir kontekstual. Hasil kajian ini mengungkapkan.

Berangkat dari permasalahan, fenomena dan penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis yakni terdapat hubungan negatif antara kebersyukuran dengan kecemasan jika semakin tinggi kebersyukuran maka akan semakin rendah kecemasan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kebersyukuran maka akan semakin tinggi juga kecemasan. Dengan dasar acuan hipotesis sebagai berikut: 1) Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara syukur dengan kecemasan akan rendahnya ekonomi pecandu judi slot online di Kabupaten Bandung; 2) Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat hubungan yang signifikan antara syukur dengan kecemasan akan rendahnya ekonomi pecandu judi slot online di Kabupaten Bandung.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2014) Variabel dalam

penelitian ini menggunakan 2 variabel X yaitu muhasabah dan kontrol diri.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik. Dalam konteks kali ini adalah hubungan syukur terhadap kecemasan rendahnya ekonomi pada pelaku judi slot online. Alat ukur dalam mengukur rasa syukur pada penelitian ini menggunakan komponen yang dikemukakan oleh fitzgerald dan Watkins yang terdiri dari *sense of appreciation*, *sense of abundance* dan *act with positive appreciation* (Fitzgerald, Watkins, Woodward, & Stone T., 2003).

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku judi online yang tergabung didalam sebuah grup Telegram yaitu "Komunitas Slot Online Kabupaten Bandung" yang memiliki karakteristik yaitu pecandu judi slot online berjenis kelamin laki-laki/perempuan dan berusia 17-25 dan tinggal di Kabupaten Bandung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan atau interval kepercayaan, dengan taraf kesalahan 5% sehingga dari jumlah populasi 9168 sample yang akan digunakan berjumlah 50 orang.

Subjek penelitian merupakan sekelompok individu yang memberikan informasi dan data penelitian dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pelaku judi online yang mengalami kecemasan akan rendahnya ekonomi yang berada dalam grup judi slot online pada aplikasi telegram. Kemudian untuk objek penelitiannya adalah "hubungan syukur

terhadap kecemasan rendahnya ekonomi pada pelaku judi slot online”.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan survey. Peneliti menyebarkan kuesioner pada sejumlah responden yang terdiri dari pecandu judi online usia 17-25 tahun yang mengalami kecemasan akan rendahnya ekonomi dan berada pada wilayah Kabupaten Bandung. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk google form yang kemudian disebar melalui grup telegram judi slot online kabupaten bandung. Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian (*section*) yang terdiri dari kuesioner rasa syukur, kuesioner kecemasan akan rendahnya ekonomi dan kuesioner kecanduan judi slot online. Masing-masing kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang didalamnya terdapat dua bentuk yakni item pertanyaan positif (*favorable*) dan item pertanyaan negatif (*unfavorable*). Sistem penilaian dalam kuesioner ini menggunakan skala likert dalam bentuk format *linear scale*. Kemudian pertanyaan ini diklasifikasikan kedalam 3 tingkatan yakni tinggi (67%-100%), sedang (34%-66%), dan rendah (0%-33%).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas untuk mengukur keberlakuan dan kekonsistenan sebuah kuesioner kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji persyaratan analisis untuk mengetahui kelayakan sebuah data yang akan diteliti. Setelah melewati uji instrumen dan uji persyaratan analisis kemudian akan menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan

antara kedua variabel yang terdiri dari rasa syukur dan kecemasan.

PEMBAHASAN

Analisis Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	47	89%
Perempuan	6	11%

Berdasarkan tabel hasil olah data kuesioner yang diolah menggunakan program *microsoft excel* menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan sampel yang terdiri dari 53 responden. Dari hasil olah data menunjukkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 47 pecandu dengan jumlah persentase 89%. Kemudian untuk reponden yang berjenis kelamin perempuan terdiri dari 6 pecandu dengan presentase 11%. Jumlah masing-masing persentase pada setiap jenis kelamin ini menunjukkan bahwa Sebagian besar Pecandu judi Slot Online yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin laki-laki.

Jenis kelamin digunakan untuk membedakan seks seseorang (laki- laki dan perempuan) yang mana biasanya laki-laki lebih memiliki kecanduan game online, situs porno dan perjudian online. Sedangkan untuk wanita seperti sering mengalami kecanduan terhadap chatingan dan berbelanja secara online. Jika laki-laki cenderung lebih mengutamakan suatu kesenangan dibandingkan apa yang menjadi kebutuhan (Rasyid, 2019). Namun jika jenis kelamin laki-laki juga cenderung memiliki sikap sosial yang tinggi dimana jenis kelamin laki-laki dapat menerima

persepsi serta pendapat dari lingkungannya (Susanti, 2021).

Usia

Tabel 2. Usia

Usia	Jumlah	%
17-18	2	4%
19-20	4	8%
21-22	20	38%
23-24	16	30%

Tabel di atas menggambarkan kelompok umur responden. Data ini diambil dari hasil kuesioner yang sudah disebar pada Pecandu judi Slot Online yang terdiri dari 50 responden. Dari hasil olah data menggunakan software microsoft excell menunjukan bahwa pecandu dengan rentang umur 17-18 tahun terdiri dari 2 orang pecandu dengan persentase 4%. Kemudian pecandu yang berada pada kelompok umur 19-20 tahun terdiri dari 4 orang pecandu dengan persentase 8%. Selanjutnya pada kelompok umur 21-22 tahun terdiri dari 20 orang pecandu dengan presentase sebesar 38%. Pecandu dengan rentang usia 23-24 tahun yang bekerja di Pecandu judi Slot Online berjumlah 16 orang pecandu dengan persentase 30%. Dari hasil pemaparan data kelompok usia tersebut menjelaskan bahwa pecandu yang berusia sekitar 21-22 tahun mendominasi jumlah pecandu judi slot online dengan jumlah 20 orang pecandu dari 53 pecandu keseluruhan. Kemudian untuk kelompok usia dengan jumlah pecandu terendah terdapat pada kelompok usia 17-18 tahun yang hanya terdiri dari 2 orang pecandu.

Pekerjaan

Tabel 3. Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	%
Pegawai Swasta	17	32%
Wiraswasta	12	23%
Karyawan	4	8%
Driver Online	6	11%
Pengangguran	14	26%

Sebagian besar pekerjaan pecandu judi slot online kabupaten bandung berada pada kategori pegawai swasta dan tidak mempunyai pekerjaan atau pengangguran. Dalam usia produktif ini seharusnya sedang menempuh pendidikan atau sedang mencari penghasilan. Kategori pekerjaannya terklasifikasikan dalam 5 klasifikasi yakni pegawai swasta dengan persentase tertinggi yakni 32% kemudian persentase tertinggi kedua adalah tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran dengan persentase 26% dan dilanjutkan dengan wiraswasta dengan rata-rata penghasilan 1.2jt-2.4jt perbulan dengan jumlah pecandu sebanyak 12 orang. Dan sisanya adalah karyawan dan driver online dengan persentase 8% dan 11%.

Penghasilan

Tabel 4. Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	%
0-600.00 ribu	8	15%
600.000 - 1.200.000	8	15%
1.200.000 - 1.800.000	9	17%
1.800.000 - 2.400.000	13	25%
2.400.000 - 3.000.000	5	9%
> 3.000.000	10	19%

Analisis responden dalam kategori penghasilan para pecandu judi slot online kabupaten bandung menunjukan bahwa persentase tertinggi berada pada

kelompok penghasilan 1.8 00.000-2.400.000 dengan persentase 25%. Kesimpulan analisis responden dalam kategori penghasilan ini menunjukkan bahwa pendapatan para pecandu judi slot online di kabupaten bandung masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) wilayah kabupaten bandung.

Tingkat Kesulitan Ekonomi

Tabel 5. Tingkat Kesulitan Ekonomi

Hutang	Jumlah	%
0-600.00 ribu	3	6%
600.000 - 1.200.000	6	11%
1.200.000 - 1.800.000	4	8%
1.800.000 - 2.400.000	8	15%
2.400.000 - 3.000.000	12	23%
> 3.000.000	20	38%

Dalam meninjau tingkat kesulitan ekonomi yang dialami oleh pecandu judi online usia 17-25 tahun yang berada di wilayah kabupaten bandung dalam penelitian ini menggunakan tinjauan keterikatan hutang-piutang dan penghasilan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa masyarakat kabupaten bandung usia 17-25 tahun yang sebagian besar didominasi oleh kalangan menengah kebawah menjadikan remaja ini memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Pernyataan ini dibuktikan dengan persentase hutang pecandu usia 17-25 tahun terbanyak dengan persentase 38% berada pada kategori kesulitan ekonomi tinggi. Permasalahan ini cukup signifikan dikarenakan usia 17-25 adalah usia remaja yang baru memasuki dewasa awal (Illahi, 2018). Kemiskinan ini merupakan faktor yang paling utama dalam peristiwa maraknya perjudian di indonesia (Rahmawati, 2022).

Tingkat Kecanduan Judi Online

Tabel 6. Tingkat Kecanduan Judi Online

Tingkat Kecanduan	Jumlah	%
Tinggi	21	40%
Sedang	23	43%
Rendah	9	17%
Total	53	100%

Tingkat kecanduan judi slot online remaja usia 17-25 tahun yang berada di wilayah kabupaten bandung yang diteliti melalui grup telegram judi slot online menunjukkan bahwa tingkat kecanduan yang dialami oleh para responden ini cenderung berada pada tingkatan yang sedang-tinggi. Tingkat kecanduan rendah hanya berada dalam persentase 17% yang hanya terdiri dari 9 orang responden. Sedangkan sebagian besarnya berada pada tingkatan yang sedang-tinggi. Tingginya tingkat kecanduan ini sebagian besar dilatarbelakangi oleh kesulitan ekonomi dan usia remaja yang masih belum memiliki kontrol diri yang baik dalam membatasi pengaruh negatif dari lingkungan disekitarnya (Dariyo, 2006). Oleh karenanya pada fase remaja sangat membutuhkan bimbingan dari lingkungan terdekatnya seperti orang tua dan orang dewasa lain yang berada di sekitarnya (Illahi, 2018)

Tingkat Rasa Syukur Pecandu

Tabel 7. Hasil analisis tingkat rasa syukur pecandu

Tingkat Rasa Syukur	Jumlah	N	%
Tinggi	16	53	30%
Sedang	9	53	17%
Rendah	28	53	53%
Total	53	53	100%

Hasil analisis responden mengenai tingkat rasa syukur pecandu judi online di kabupaten bandung menunjukkan bahwa tingkat rasa syukur para pecandu ini cukup rendah dengan persentase 53%. Rendahnya rasa syukur pecandu ini menjelaskan tingkat kecemasan pecandu yang cukup tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat mengenai rasa syukur yang dikemukakan oleh Emmons, dan McCullough dan al-Ghazali yang menjelaskan tentang pengaruh kebersyukuran terhadap psikologis individu (McCullough, Emmons, & G, Gratitude In Practiced And The Praticed Of Gratitude. In P.A. Linsey & S. Joseph. Positive Psychology In Practice, 2010).

Menurut Emmons, dan Mc Cullough kebersyukuran merupakan sifat yang sangat penting. Kebersyukuran merupakan salah satu dari emosi dasar yang diperlukan untuk stabilitas individu. Mengungkapkan rasa syukur baik itu terhadap manusia dalam bentuk terima kasih dan kepada Tuhan dalam bentuk syukur yang lebih tinggi merupakan suatu kebijakan yang telah diakui secara universal (McCollough & Robbert, 2007).

Tingkat rasa syukur yang rendah ini dilatarbelakangi oleh ketidakstabilan kondisi finansial dan psikologis karena dalam pelaksanaan judi slot online para pecandu tidak selalu dihadapkan pada keuntungan. Faktor lainnya adalah para pecandu berada di lingkungan yang cenderung membawa perilaku negatif. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini bukan hanya terbatas pada lingkungan fisik namun lingkungan dalam dunia maya juga. Kebiasaan masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya menjelajahi dunia online

tentunya konten dan lingkungan dunia online akan sangat berpengaruh besar dalam kebiasaan dan perilaku para pecandu ini. Rendahnya rasa syukur ini juga dipengaruhi oleh kurangnya bimbingan dari lingkungan sekitar, karena ketika dalam fase remaja para pecandu tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dari lingkungannya.

Tingkat Kecemasan Pecandu

Tabel 8. Hasil analisis tingkat kecemasan pecandu

Tingkat Rasa Syukur	Jumlah	N	%
Tinggi	28	53	53%
Sedang	23	53	43%
Rendah	2	53	4%
Total	53	53	100%

Tingkat kecemasan pecandu judi slot online di kabupaten bandung akan rendahnya ekonomi berada dalam tingkatan yang tinggi karena persentase terbanyak dengan persentase 53% berada pada golongan kecemasan yang tinggi. Kesimpulan dari kuesioner rata-rata responden memiliki kecemasan yang sangat tinggi hal ini disebabkan karena kecanduannya terhadap judi slot online yang menimbulkan seperti perasaan cemas, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, prasaan depresi dan masih banyak lagi. Seperti yang dijelaskan oleh peneliti Fauziah yang menjelaskan jika beratnya tingkat kecemasan seseorang dapat mengacu pada rangkaian kognitif, afektif, fisiologi, dan sikap yang mungkin disebabkan oleh stimulasi stres eksternal atau internal yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang berbahaya atau mengancam (Fauziah, Rafiyah, & Solehati, 2018). Peneliti Sitorus & Fitrikasari, (2016) juga mengatakan apabila seseorang dengan

tingkat kecemasan yang tinggi akan lebih rentan terhadap stres dan cenderung mengalami reaksi kecemasan sementara dengan intensitas lebih besar dan dengan frekuensi yang terus menerus meningkat dari waktu ke waktu (Sitorus & Fitrikasari, 2016). Seperti yang dijelaskan oleh Azka et al., (2018) jika kecemasan bukanlah suatu penyakit melainkan sebuah gejala yang mana kebanyakan manusia mengalami dan merasakannya pada waktu-waktu tertentu dalam kehidupannya atau dapat disebut reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan.

Hubungan Tingkat Rasa Syukur Dengan Kecemasan Rendahnya Ekonomi

Analisis korelasi berguna sebagai penentuan keeratan hubungan antara dua variabel, agar diketahui keeratan hubungan antar kedua variabel ini maka digunakan sebuah koefisien korelasi (r). Besarnya koefisien korelasi antar dua variabel adalah nol sampai dengan ± 1. Apabila dua buah variabel memiliki nilai r nya nol, maka antar variabel tidak memiliki hubungan. Kebalikan dari itu jika dua variabel memiliki nilai $r = \pm 1$, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sempurna. Tanda minus pada nilai r menunjukkan jika hubungan yang dimiliki berlawanan arah dan sebaliknya jika tanda plus pada nilai r maka hubungan yang dimiliki searah. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *Product Moment Pearson* yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.340*
	Sig. (2-tailed)		0.013
	N	53	53
Y	Pearson Correlation	-.340*	1
	Sig. (2-tailed)	0.013	
	N	53	53
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Dari hasil output analisis korelasi yang terdapat dalam tabel 4.6 diatas didapat korelasi antara variabel Rasa Syukur (X) dengan variabel Kecemasan rendahnya ekonomi (Y) dapat dilihat pada bagian pearson correlation yang mana semua hasil korelasi di kedua variabel menunjukkan 0,340. Hal ini dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan dengan signifikansi 0,340 yang mana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai r table yakni 0,279. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi dengan nilai 0,013 yang mana nilai ini lebih rendah dari 0,05. Nilai pearson correlation yang lebih besar dari r table dan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang terdiri dari rasa syukur (X) dan kecemasan rendahnya ekonomi (Y).

Nilai konstanta yang negatif pada bagian pearson korelation pada semua variabel menunjukkan hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut. Hubungan negatif antara variabel Rasa syukur dan kecemasan rendahnya ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi pemberian intensitas Rasa syukur terhadap Pecandu judi Slot Online maka semakin rendah tingkat kecemasan akan

rendahnya kualitas ekonomi yang dimiliki oleh Pecandu judi Slot Online.

Tabel 10. Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Dari hasil analisis korelasi antara variabel Rasa syukur (X) dengan variabel Kecemasan rendahnya ekonomi (Y) yang mana semua hasil korelasi di kedua variabel menunjukkan 0,340. Nilai 0,340 dalam pearson correlation menunjukkan tingkat korelasi yang rendah. Korelasi yang rendah menandakan bahwa hubungan ini tidak selalu terjadi dan lebih besar kemungkinan bahwa korelasi ini tidak terjadi dalam kasus hubungan rasa syukur dan kecemasan akan rendahnya ekonomi pecandu judi slot online. Namun tidak memungkiri bahwa korelasi ini terjadi walaupun hanya berada pada tingkatan dibawah 20%.

Tabel 11. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.340a	0.116	0.099	16.16608

a Predictors: (Constant), X

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 11 diatas didapat pengaruh antara variabel Rasa syukur (X) terhadap variabel Kecemasan rendahnya ekonomi (Y) dapat dilihat pada bagian R

square yang mana hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,116 dengan tingkat persentase sebesar 11%. Persentase ini menunjukkan tingkatan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan nilai persentase sebesar 11% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian Rasa syukur terhadap perilaku kecemasan rendahnya ekonomi Pecandu judi Slot Online dengan tingkatan pengaruh yang terkategoriisasikan dalam tingkatan rendah.

Penelitian ini memiliki bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azka & Firdaus, 2018) yang membuktikan jika tingginya tingkat kecemasan memiliki kontribusi terhadap ketegantung diri pada media sosial (judi online) karena ketergantungan terhadap media sosial (judi online) sangat berkaitan dengan bagaimana individu melakukan pertahanan diri terhadap respon lingkungannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2021) yang membuktikan jika pada dasarnya perjudian online memberikan dampak yang buruk terhadap individu sebagai pemain maupun lingkungan masyarakat. Namun kontrol terhadap aktivitas perjudian online masih lemah karena unsur dasar seperti keluarga yang tidak menunjukkan peran yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan yang dilakukan oleh (Nur Khompriy, 2016) jika perjudian yang dilakukan oleh kalangan masyarakat merupakan hasil dari sebuah interaksi yang terjadi diantara mereka yang semakin diperkuat dengan adanya sugesti yang

kemudian memunculkan identifikasi dan imitasi.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) diperoleh t hitung sebesar -2.586. Hal ini menunjukkan F hitung, $-2.586 \leq -0,279$ (T_{tabel}) dan tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0.013 < 0.05$) Jadi H_0 ditolak. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang mana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan kecemasan akan rendahnya ekonomi pecandu judi slot online di kabupaten Bandung. Jenis korelasi atau hubungan antara antara rasa syukur dan kecemasan akan rendahnya ekonomi adalah korelasi negatif rendah yang ditunjukkan dari nilai -2,586, artinya semakin tinggi atau semakin banyaknya intensitas rasa syukur yang diterapkan oleh pecandu judi slot online maka semakin berkurang tingkat kecemasan akan rendahnya ekonomi yang dialami oleh pelaku judi slot online.

KESIMPULAN

Berangkat dari penelitian yang dilakukan pada pecandu judi slot online kabupaten bandung dalam meneliti hubungan rasa syukur dan kecemasan akan rendahnya ekonomi menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah: 1) Tingkat Kecemasan akan rendahnya ekonomi yang dialami oleh remaja usia 17-25 tahun yang kecanduan judi slot online di wilayah kabupaten bandung memiliki kecemasan yang cukup tinggi akan rendahnya kualitas ekonomi. Tingkat kecemasan yang tinggi ini yang memiliki pengaruh besar dalam tingkat kecanduan remaja pecandu judi slot online di

kabupaten bandung. Alasan lainnya adalah karena minimnya penghasilan dan perasaan akan rendahnya status sosial dan ekonomi yang para pecandu terima dari masyarakat, sehingga tingkat kecemasan para pecandu ini semakin tinggi; 2) Tingkat rasa syukur pecandu judi slot online di kabupaten bandung berada pada tingkatan yang rendah. Hal ini dilatarbelakangi oleh ketidakstabilan kondisi finansial dan psikologis karena dalam pelaksanaan judi slot online para pecandu tidak selalu dihadapkan pada keuntungan. Faktor lainnya adalah para pecandu berada di lingkungan yang cenderung membawa perilaku negatif.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang mana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara rasa syukur dengan kecemasan akan rendahnya ekonomi pecandu judi slot online di kabupaten Bandung. Jenis korelasi atau hubungan antara antara rasa syukur dan kecemasan akan rendahnya ekonomi adalah korelasi negatif rendah yang ditunjukkan dari nilai -2,586, artinya semakin tinggi atau semakin banyaknya intensitas rasa syukur yang diterapkan oleh pecandu judi slot online maka semakin berkurang tingkat kecemasan akan rendahnya ekonomi yang dialami oleh pelaku judi slot online.

DAFTAR PUSTAKA

- Azka, F., & Firdaus, D. F. (2018). Kecemasan Sosial Dan Ketergantungan Media Sosial Pada Mahasiswa. *Jurnal Keilmuan Islam*.
- Bustaman, & Djumhana, H. (2001). *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Daradjat, Z. (1993). *Kebahagiaan*. Bandung: CV Ruhana.
- Dariyo, A. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fauziah, N., Rafiyah, I., & Solehati, T. (2018). Parent's Anxiety Towards Juvenile Delinquency Phenomenon In Bandung Indonesia. *Nursline Jurnal Volume 3, No.2*.
- Fitzgerald, Watkins, P., Woodward, & Stone T., d. K. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality. ProQuest Psychology Journals*, 431-452.
- Illahi, U. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 3 No. 2*.
- Kusumah, M. W. (2003). *Kejahatan, Penjahat Dan Reaksi Sosial*. Bandung: Alumni.
- Maimunah, Annisa, & Retnowati, S. (2011). Pengaruh Pelatihan Relaksasi dengan Dzikir untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Hamil Pertama. *Jurnal Psikologi Islam (JPI): Lembaga Penelitian Pengembangan Keislaman*, Volume 8 No. 1.
- McCullough, E., & Robbert, E. (2007). *Thanks!: How the New Science of Gratitude can Make You Happier*. New York: Houghton Mifflin Company.
- McCullough, M. E., & Emmons, R. A. (2004). *The Psychology of Gratitude: Series in Affective sciense*. New York: Oxford University Press.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & G, B. (2010). *Gratitude In Practiced And The Practiced Of Gratitude*. In P.A. Linsey & S. Joseph. *Positive Psychology In Practice*. Hoboken NJ, US: John Wiley & Sun Inc.
- Nur Khompriy, M. A. (2016). *Faktor Penyebab Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja sebagai Dampak dari Wifi Hotspot di Desa Kauman, Kemusu, Boyolali*. Surakarta: Muhammadiyah.
- Pangerapan, S. A. (2022). *Penanganan Judi Online oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kominfo.
- Rahmawati, D. (2022, Desember 19). *5 Hal yang membuat Judi Online Makin Marak di Indonesia*. Retrieved from finance.detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6097816/5-hal-yang-membuat-judi-online-makin-marak-di-indonesia>
- Rasyid, Z. (2019). *Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Schwartz, S. (2000). *Abnormal Psychology: a discovery approach*. California: Mayfield Publishing Company.
- Sitorus, P., & Fitrikasari, A. (2016). Gambaran Tingkat Kecemasan dan Hubungannya dengan Berbagai Faktor pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas (Studi Deskriptif Analitik

di Puskesmas Halmahera Semarang). *Jurnal Kedokteran Diponegoro, Volume 5, No.4.*

Sobur, & Alex. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah.* Bandung: Pustaka Setia.

Susanti, R. (2021). Judi Online Dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan (Online Gambling and Social Control of Rural Communities). *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya, 10(1), 86-95.*

Widyawati, N., & Waskita, Y. (1987). *Kejahatan Dalam Masyarakat dan Pencegahannya.* Jakarta: PT. Bina Aksara.

William, B. E. (2010). Differences, Gratitude and forgiveness: Convergence and divergence on self report and informant ratings. *Personality and Individual. Article George Mason University, 4400 University Drive, Fairfax, VA 22030, United States and Florida State University, United States.*